

## Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Literasi Digital di Madrasah Ibtidaiyah

Andi Suhendra Siregar<sup>1</sup>, Juli Andriyana<sup>2</sup>, Fauziah Humairoh<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara Sumatera Utara, Indonesia  
[andisuhendrasiregar@stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id](mailto:andisuhendrasiregar@stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id)

**Abstract:** *Islamic education in Madrasah Ibtidaiyah faces challenges in utilizing digital technology developments to improve the quality of learning. This study aims to explore the application of digital literacy-based PAI learning strategies at MIS Humayroh Labuhan Batu Utara and identify students' responses to the application of these strategies. The research method used was qualitative with a phenomenological approach. Data were collected through interviews, observations, and document analysis. The results of the study indicate that the use of digital media, such as videos, learning applications, and online-based teaching materials, can enhance students' understanding of Islamic religious education. Students feel more engaged and motivated in the learning process; however, challenges such as technical issues, internet connectivity, and device access remain obstacles. The implications of this study highlight the importance of developing digital literacy-based learning strategies that are accessible to all students, as well as attention to adequate infrastructure factors. This study is expected to contribute to the development of more effective religious education curriculum and methodology in Madrasah Ibtidaiyah.*

**Keywords:** *Islamic Education, Digital Literacy, Educational Technology.*

**Abstrak:** Pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah menghadapi tantangan dalam memanfaatkan perkembangan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan strategi pembelajaran PAI berbasis literasi digital di MIS Humayroh Labuhan Batu Utara dan mengidentifikasi respon siswa terhadap penerapan strategi tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital, seperti video, aplikasi pembelajaran, dan materi ajar berbasis online, dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi agama Islam. Siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi dalam proses pembelajaran, namun kendala seperti masalah teknis, koneksi internet, dan akses perangkat masih menjadi hambatan. Implikasi penelitian ini menunjukkan pentingnya pengembangan strategi pembelajaran berbasis literasi digital yang dapat diakses oleh semua siswa, serta perhatian pada faktor infrastruktur yang memadai. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum dan metodologi pembelajaran agama yang lebih efektif di Madrasah Ibtidaiyah.

**Kata Kunci:** Pembelajaran PAI, Literasi Digital, Teknologi Pendidikan.

## PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk karakter dan pemahaman agama bagi generasi muda. Dalam era digital seperti sekarang, tantangan bagi pendidik di Madrasah Ibtidaiyah menjadi semakin kompleks.<sup>1</sup> Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat mengubah pola kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Akses yang mudah terhadap berbagai sumber informasi melalui internet, meskipun membuka peluang untuk memperkaya pengetahuan siswa, juga membawa dampak negatif berupa penyebaran informasi yang tidak terfilter dengan baik.<sup>2</sup> Dalam konteks ini, pendidikan agama Islam harus mampu mengadaptasi perkembangan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sambil tetap menjaga nilai-nilai keislaman yang fundamental. Salah satu pendekatan yang dapat diambil untuk mengatasi tantangan ini adalah penerapan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis literasi digital.<sup>3</sup>

Literasi digital, yang merujuk pada kemampuan untuk mengakses, memahami, dan mengelola informasi yang diperoleh melalui media digital, menjadi keterampilan yang semakin penting di abad ke-21. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan teknis untuk menggunakan alat digital, tetapi juga melibatkan kemampuan kritis dalam mengevaluasi sumber informasi, memahami konteksnya, dan menggunakan informasi tersebut secara etis dan bertanggung jawab.<sup>4</sup> Dalam konteks pendidikan agama Islam, literasi digital memberikan

---

<sup>1</sup> Nur Hidayah and Dini Rahmawati, "Gerakan Literasi Dalam Menghadapi Ketrampilan Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar," *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* (Universitas Negeri Makassar, 2023), <https://doi.org/10.26858/jppsd.v3i1.48069>; Nurul Hidayati, Zufriady Zufriady, and Zairul Antosa, "Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa Pgsd Fkip Unri Dalam Pembelajaran Daring," *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Program Studi PGSD FKIP Universitas Riau, 2022), <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v1i13.8635>.

<sup>2</sup> Gamar Al Haddar Gamar, Afdal Afdal, and Yudelsam Yudelsam, "ANALISIS GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) DI SDN 015 SUNGAI PINANG TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023," *Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* (Universitas Widya Gama Mahakam, 2023), <https://doi.org/10.24903/pm.v8i1.1388>; Raju Sanjani Sihombing, Iis Arifudin, and Syakur Wildan, "Aktualisasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar," *SALIHA Jurnal Pendidikan Agama Islam* (Sekolah Tinggi Agama Islam Terpadu Yogyakarta, 2024), <https://doi.org/10.54396/saliha.v7i1.1002>; Ida Safitri, Sufyarma Marsidin, and Ahmad Subandi, "Analisis Kebijakan Terkait Kebijakan Literasi Digital Di Sekolah Dasar," *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* (Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 2020), <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.123>.

<sup>3</sup> Syafaatul Udmah, Endang Wuryandini, and Pipit Mahyasari, "Analisis Desain Pembelajaran Culturally Responsive Teaching Dalam Konteks Penguatan Literasi Humanistik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* (Universitas Cokroaminoto Palopo, 2024), <https://doi.org/10.30605/jsgp.7.2.2024.4272>; Maya Kartika Sari et al., "Budaya Literasi Sebagai Upaya Pengembangan Karakter Pada Siswa Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Bantul Kota," *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* (Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2021), <https://doi.org/10.30651/else.v5i1.6382>.

<sup>4</sup> Hasanah Hasanah et al., "Analisis Upaya Peningkatan Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* (Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 2024), <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7292>; Faizatul Muna Faizatul Muna and Heru Purnomo, "Budaya Literasi Dalam Keterampilan Pembelajaran 4C Di Sekolah Dasar," *Pena*

kesempatan bagi siswa untuk memanfaatkan berbagai sumber belajar digital, seperti e-book, video pembelajaran, dan situs web yang mendukung pemahaman agama, dengan cara yang lebih efisien dan relevan dengan kebutuhan zaman. Di sisi lain, literasi digital juga dapat menjadi sarana untuk memperkenalkan konsep-konsep agama Islam yang tidak hanya mengandalkan teks konvensional, tetapi juga memperkaya wawasan siswa melalui berbagai platform digital yang interaktif.<sup>5</sup>

Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan dasar Islam memiliki tantangan besar dalam mengimplementasikan literasi digital dalam pembelajaran agama Islam. Salah satu sekolah yang mencoba untuk mengatasi tantangan ini adalah MIS Humayroh Labuhan Batu Utara. Sekolah ini telah menerapkan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis literasi digital dengan memanfaatkan berbagai teknologi digital untuk mendukung proses belajar mengajar. Namun, penerapan strategi ini masih perlu diteliti lebih lanjut untuk memahami secara mendalam bagaimana penerapan literasi digital dalam pendidikan agama Islam dilakukan di sekolah ini, serta bagaimana siswa merespons dan memanfaatkan literasi digital dalam pembelajaran agama.<sup>6</sup>

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan memahami bagaimana strategi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis literasi digital diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah MIS Humayroh Labuhan Batu Utara. Penelitian ini juga bertujuan untuk menggali respon siswa terhadap penerapan literasi digital dalam pembelajaran agama Islam. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi, yang bertujuan untuk memahami pengalaman subjektif para guru dan siswa dalam menghadapi fenomena pembelajaran agama Islam yang berbasis literasi digital. Melalui pendekatan fenomenologi, penelitian ini berfokus pada bagaimana guru merancang dan mengimplementasikan strategi tersebut, serta

---

Anda: *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* (Universitas Terbuka, 2024), <https://doi.org/10.33830/penaanda.v2i2.6024>; Yadi Heryadi and Nurul Anriani, "Budaya Literasi Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Menumbuhkembangkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* (Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 2023), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6506>.

<sup>5</sup> Raihan, Tasrif, and Ida Waluyati, "Bullying Di Sekolah Dan Dampaknya Pada Perilaku Siswa Di Sekolah Dasar," *Praksis: Jurnal Pendidikan, Budaya, Dan Literasi* (Lembaga Pendidikan RFA, 2024), <https://doi.org/10.71260/jpal.v1i1.10>; Encil Puspitoningrum, Ikhda Nurnoviyati, and Suhartono Suhartono, "Dampak Implementasi Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar: Studi Kasus Pada Efektivitas Penggunaan Platform Pembelajaran Digital Di Sekolah Dasar," *Al Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiya* (Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai, 2024), <https://doi.org/10.35931/am.v8i3.3635>; Sari et al., "Budaya Literasi Sebagai Upaya Pengembangan Karakter Pada Siswa Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Bantul Kota."

<sup>6</sup> Adib Rifqi Setiawan, "Desain Pembelajaran Tematik Untuk Membimbing Siswa Sekolah Dasar Dalam Memperoleh Literasi Sainifik" (Center for Open Science, 2020), <https://doi.org/10.31237/osf.io/hk72p>; Ady Setiawan, Lukmanulhakim Lukmanulhakim, and Andini Linarsih, "Efektivitas Gerakan Literasi Digital Di Sekolah Jenjang Pendidikan Dasar Di Kota Pontianak," *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* (Tanjungpura University, 2023), <https://doi.org/10.26418/jvip.v15i1.60994>; Muna and Purnomo, "Budaya Literasi Dalam Keterampilan Pembelajaran 4C Di Sekolah Dasar."

bagaimana siswa mengalami dan memaknai pembelajaran berbasis literasi digital dalam konteks agama.

Pendekatan fenomenologi dipilih karena memberikan kesempatan untuk menggali pengalaman subjektif yang mendalam dari para informan, baik itu guru maupun siswa. Dengan fenomenologi, peneliti dapat memahami bagaimana mereka memaknai dan merespons pembelajaran agama Islam yang berbasis digital, serta tantangan dan manfaat yang mereka rasakan selama proses pembelajaran. Dalam hal ini, peneliti tidak hanya tertarik pada hasil atau output pembelajaran, tetapi juga pada proses dan pengalaman yang terlibat dalam penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran agama. Fenomenologi memungkinkan peneliti untuk melihat dunia dari sudut pandang para guru dan siswa secara lebih holistik, yang kemudian dapat memberi gambaran tentang bagaimana literasi digital dapat diterapkan dalam konteks pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah.

Dalam upaya untuk menyumbangkan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan agama Islam berbasis literasi digital, penelitian ini memiliki distingsi yang membedakannya dari penelitian-penelitian terdahulu. Sebagian besar penelitian yang ada lebih fokus pada literasi digital secara umum dalam pendidikan, atau pada pendidikan agama Islam di tingkat pendidikan tinggi, sementara literasi digital dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah masih sangat terbatas. Penelitian ini berfokus pada level pendidikan dasar Islam, yang merupakan tahap awal bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman agama dalam konteks digital. Selain itu, penelitian ini juga memperlihatkan bagaimana teknologi digital digunakan sebagai alat untuk memperkaya pemahaman agama Islam, bukan hanya sebagai sarana untuk mengakses informasi, tetapi juga sebagai media yang dapat mendukung interaksi dan diskusi lebih dalam mengenai ajaran agama.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini antara lain adalah penelitian oleh Heryadi dan Anriani yang membahas tentang budaya literasi melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di sekolah dasar. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan program literasi dapat menumbuhkan minat baca siswa, meskipun fokus utama dari penelitian ini adalah pada minat baca dan bukan secara langsung pada literasi digital dalam konteks pembelajaran agama.<sup>7</sup> Sementara itu, penelitian oleh Hidayati et al., mengkaji kemampuan literasi digital mahasiswa di tingkat perguruan tinggi dalam pembelajaran daring.<sup>8</sup> Penelitian ini menunjukkan pentingnya keterampilan literasi digital untuk mendukung pembelajaran yang efektif, tetapi belum banyak meneliti aplikasi literasi digital dalam pendidikan agama Islam di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

---

<sup>7</sup> Heryadi and Anriani, "Budaya Literasi Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Menumbuhkembangkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar."

<sup>8</sup> Hidayati, Zufriady, and Antosa, "Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa Pgsd Fkip Unri Dalam Pembelajaran Daring."

Penelitian lain oleh Puspitoningrum et al., membahas dampak teknologi dalam pembelajaran pendidikan dasar dengan fokus pada efektivitas penggunaan platform pembelajaran digital di sekolah dasar.<sup>9</sup> Penelitian ini relevan dengan topik penelitian ini karena juga membahas pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dasar, tetapi tidak mengkhususkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya, Sari et al., mengkaji budaya literasi sebagai upaya pengembangan karakter pada siswa di sekolah dasar.<sup>10</sup> Meskipun penelitian ini memberikan panduan mengenai pentingnya literasi dalam pendidikan dasar, fokusnya lebih pada pengembangan karakter dan tidak pada penerapan literasi digital dalam PAI. Penelitian ini mengidentifikasi pentingnya literasi digital dalam mendukung pembelajaran yang berbasis teknologi, namun tidak secara mendalam membahas penerapan literasi digital dalam konteks pembelajaran agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah.

Berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki distingsi yang jelas dalam fokus kajian, yaitu penerapan strategi pembelajaran PAI berbasis literasi digital di Madrasah Ibtidaiyah. Sementara banyak penelitian yang meneliti literasi digital di tingkat perguruan tinggi atau sekolah dasar secara umum, penelitian ini lebih terfokus pada bagaimana literasi digital dapat diintegrasikan dalam pembelajaran agama Islam di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, sebuah konteks yang belum banyak dieksplorasi. Penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, tetapi juga menggali bagaimana siswa dan guru memaknai dan merespons penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama Islam, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan metode pembelajaran berbasis digital di pendidikan agama Islam.

Dengan latar belakang tersebut, kontribusi penelitian ini adalah untuk mengisi kekosongan dalam literatur mengenai penerapan literasi digital dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini tidak hanya akan memberikan gambaran tentang bagaimana literasi digital dapat diintegrasikan dalam pembelajaran agama, tetapi juga akan mengidentifikasi tantangan dan solusi yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis digital. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana teknologi dapat digunakan secara efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam, serta bagaimana siswa dapat diajak untuk menggunakan teknologi secara bijak dalam memahami ajaran agama.

Sebagai implikasi praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi pendidik dan pengelola Madrasah Ibtidaiyah dalam merancang strategi

---

<sup>9</sup> Puspitoningrum, Nurnoviyati, and Suhartono, "Dampak Implementasi Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar: Studi Kasus Pada Efektivitas Penggunaan Platform Pembelajaran Digital Di Sekolah Dasar."

<sup>10</sup> Sari et al., "Budaya Literasi Sebagai Upaya Pengembangan Karakter Pada Siswa Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Bantul Kota."

pembelajaran yang lebih terintegrasi dengan teknologi digital. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan kurikulum yang lebih responsif terhadap perkembangan teknologi, serta dapat memberikan gambaran kepada pihak-pihak terkait tentang pentingnya literasi digital dalam pendidikan agama Islam di tingkat dasar. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang cara-cara mengadaptasi perkembangan digital dalam pembelajaran agama, serta bagaimana menghadirkan pendidikan agama Islam yang relevan dengan kebutuhan dan tantangan zaman.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menggali dan memahami fenomena penerapan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis literasi digital di Madrasah Ibtidaiyah MIS Humayroh Labuhan Batu Utara. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian ini adalah untuk memahami pengalaman subjektif para guru dan siswa dalam mengimplementasikan pembelajaran agama Islam yang berbasis literasi digital, serta bagaimana keduanya memaknai dan merespons penerapan literasi digital dalam pembelajaran agama.

Pendekatan fenomenologi digunakan dalam penelitian ini karena fenomenologi memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam pengalaman hidup individu terkait dengan suatu fenomena tertentu. Dalam hal ini, fenomena yang diteliti adalah penerapan strategi pembelajaran berbasis literasi digital dalam pendidikan agama Islam<sup>11</sup>. Pendekatan fenomenologi sangat sesuai karena penelitian ini bertujuan untuk menggali makna yang terkandung dalam pengalaman subjektif guru dan siswa di MIS Humayroh dalam menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran agama Islam, serta untuk memahami bagaimana mereka merespons dan memaknai pembelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah MIS Humayroh Labuhan Batu Utara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, sekolah ini merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang telah mengimplementasikan literasi digital dalam pembelajaran agama Islam, menjadikannya tempat yang relevan untuk mempelajari penerapan teknologi dalam pendidikan agama di tingkat dasar. Kedua, lokasi ini dipilih karena adanya upaya dari pihak sekolah untuk mengintegrasikan literasi digital dalam pembelajaran agama Islam, yang memberikan peluang untuk menganalisis bagaimana pembelajaran tersebut diterapkan dan diterima oleh siswa serta guru.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara mendalam dengan guru dan siswa di MIS Humayroh Labuhan Batu Utara. Guru yang diwawancarai adalah mereka yang terlibat langsung dalam pengajaran agama Islam dan telah menerapkan literasi digital

---

<sup>11</sup> Jhon Creswell, *Qualitative Inquiry & Research Design; Choosing Among Five Approaches* (California: Sage Publications, 2007).

dalam pembelajaran, sementara siswa yang diwawancarai adalah mereka yang terlibat dalam pembelajaran berbasis literasi digital. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian ini, seperti kurikulum yang diterapkan di sekolah, modul-modul pembelajaran, dan materi ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran berbasis literasi digital. Dokumen ini membantu peneliti untuk memahami konteks dan kebijakan yang mendasari penerapan strategi pembelajaran berbasis literasi digital di Madrasah Ibtidaiyah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana pembelajaran agama Islam berbasis literasi digital dilakukan di kelas. Peneliti mengamati interaksi antara guru dan siswa, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta reaksi siswa terhadap media dan sumber belajar digital yang digunakan. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan guru dan siswa untuk menggali pengalaman, persepsi, dan pandangan mereka terkait penerapan literasi digital dalam pembelajaran agama Islam. Wawancara ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai tantangan, manfaat, dan dampak dari penerapan literasi digital dalam pembelajaran agama. Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan dokumen kurikulum dan materi pembelajaran yang digunakan di MIS Humayroh Labuhan Batu Utara, yang dapat memberikan gambaran mengenai struktur pembelajaran yang mengintegrasikan literasi digital.

Dalam hal analisis data, penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyaring dan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian, seperti transkrip wawancara, hasil observasi, dan dokumen yang telah dikumpulkan. Data yang relevan akan dikelompokkan berdasarkan tema-tema yang muncul selama pengumpulan data. Pada tahap penyajian data, peneliti menyusun data dalam bentuk yang terstruktur dan mudah dipahami, seperti narasi atau diagram, sehingga temuan-temuan penelitian dapat dianalisis lebih lanjut. Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti menginterpretasikan data yang telah disajikan dan mengidentifikasi pola atau temuan yang signifikan mengenai penerapan literasi digital dalam pembelajaran agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dan member check. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk memastikan konsistensi temuan dan validitas data. Member check dilakukan dengan meminta konfirmasi kepada guru dan siswa mengenai temuan-temuan yang diperoleh selama penelitian. Proses member check ini penting untuk memastikan bahwa interpretasi

peneliti terhadap data yang telah dikumpulkan sesuai dengan pengalaman dan pemahaman informan. Dengan menggunakan kedua teknik ini, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keakuratan dan keandalan data yang diperoleh.

Melalui metode penelitian ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai penerapan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis literasi digital di Madrasah Ibtidaiyah, serta bagaimana literasi digital dapat digunakan secara efektif dalam mendukung pemahaman agama siswa di era digital ini.

## **TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan memahami penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis literasi digital di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Humayroh Labuhan Batu Utara serta untuk mengidentifikasi respon siswa terhadap penerapan strategi tersebut. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan analisis dokumen yang dilakukan, penelitian ini menemukan beberapa temuan utama yang berkaitan dengan bagaimana strategi tersebut diterapkan oleh guru dan bagaimana siswa merespons penerapan literasi digital dalam pembelajaran agama Islam di sekolah ini.

### **Penerapan Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Literasi Digital di Madrasah**

Penerapan strategi pembelajaran PAI berbasis literasi digital di MIS Humayroh Labuhan Batu Utara dilakukan dengan pendekatan yang menyeluruh, di mana teknologi digital digunakan untuk mendukung pemahaman siswa terhadap ajaran Islam. Dalam praktiknya, strategi ini melibatkan berbagai aspek, mulai dari penggunaan media digital dalam penyampaian materi, pemanfaatan aplikasi pembelajaran, hingga pengintegrasian literasi digital dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

#### **1. Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran PAI**

Di MIS Humayroh, penggunaan media digital, seperti video, aplikasi pembelajaran, dan materi ajar berbasis online, menjadi komponen utama dalam strategi pembelajaran PAI berbasis literasi digital. Salah satu aspek yang diterapkan adalah penggunaan video pembelajaran untuk menjelaskan materi-materi agama Islam yang dianggap abstrak atau sulit dipahami oleh siswa. Guru-guru menggunakan video pembelajaran yang berisi ceramah agama, rekaman kajian, atau dokumentasi aktivitas agama yang dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Sebagai contoh, ketika mengajarkan tentang sejarah Islam, guru menggunakan video yang menunjukkan peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Islam, seperti perjuangan Nabi Muhammad SAW dalam menyebarkan agama Islam.

Seorang guru menjelaskan dalam wawancara, "*Kami merasa bahwa media digital, terutama video, sangat membantu siswa dalam memahami materi yang sulit. Video dapat menunjukkan visualisasi yang memperkaya pengetahuan mereka dan membuat mereka lebih*

*tertarik untuk belajar.*" Di samping itu, aplikasi pembelajaran seperti e-book dan platform pembelajaran daring digunakan untuk memperkaya materi yang sudah ada dalam buku teks. Misalnya, siswa diberikan tugas untuk membaca tafsir digital melalui aplikasi, yang memungkinkan mereka untuk mengakses berbagai referensi tambahan dengan mudah.

## **2. Penerapan Aplikasi Pembelajaran dan Interaktifitas Digital**

Selain penggunaan video, aplikasi pembelajaran berbasis literasi digital juga sangat diperkenalkan kepada siswa. Aplikasi-aplikasi ini sering kali dilengkapi dengan fitur interaktif yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi atau kuis yang berkaitan dengan materi PAI. Salah seorang guru menjelaskan mengenai penggunaan aplikasi pembelajaran, "*Kami sering menggunakan aplikasi seperti Quran Companion atau aplikasi tafsir digital yang memungkinkan siswa untuk mempelajari isi Al-Qur'an dengan cara yang lebih interaktif. Aplikasi tersebut memberikan tantangan-tantangan yang mengajak siswa untuk bersaing dengan teman-teman mereka dalam hal hafalan.*" Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis literasi digital tidak hanya terbatas pada penyampaian materi, tetapi juga melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang lebih dinamis dan partisipatif.

## **3. Literasi Digital dalam Kegiatan Pembelajaran Sehari-hari**

Penerapan literasi digital dalam pembelajaran PAI di MIS Humayroh tidak hanya terbatas pada materi ajar, tetapi juga mencakup cara siswa mengakses informasi terkait agama melalui berbagai platform digital. Siswa diajarkan untuk memanfaatkan internet secara bijak dalam mencari informasi terkait ajaran Islam, seperti tafsir, hadits, atau artikel ilmiah. Guru juga mengajarkan siswa untuk menggunakan literasi digital dalam mencari informasi yang relevan dengan kehidupan mereka sebagai seorang Muslim, misalnya cara menjaga kebersihan menurut ajaran Islam atau praktik ibadah yang benar.

Salah satu guru mengungkapkan, "*Kami melatih siswa untuk memanfaatkan internet dalam mencari informasi tentang Islam dengan cara yang benar. Kami mengajarkan mereka untuk membedakan mana sumber yang dapat dipercaya dan mana yang tidak.*" Pendekatan ini mengarah pada pembentukan sikap kritis siswa dalam menghadapi arus informasi digital yang semakin deras, sehingga mereka tidak hanya terbiasa mengakses informasi tetapi juga dapat menilai kredibilitas dan kesesuaiannya dengan ajaran Islam.

## **Keterkaitan Al-Qur'an dengan Strategi Pembelajaran Berbasis Literasi Digital**

Keterkaitan antara Al-Qur'an dan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis literasi digital di Madrasah Ibtidaiyah dapat dilihat dari bagaimana Al-Qur'an mengajarkan pentingnya ilmu pengetahuan, pembelajaran, dan pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama, yang sejalan dengan perkembangan zaman,

termasuk dalam pemanfaatan teknologi digital. Al-Qur'an tidak hanya sebagai pedoman hidup umat Islam tetapi juga sebagai sumber yang memberikan arahan untuk menggali ilmu pengetahuan, termasuk di dalamnya penggunaan teknologi untuk mendukung proses belajar.

Al-Qur'an merupakan sumber utama untuk memperoleh tuntunan dan pedoman hidup yang benar. Oleh karena itu, Al-Qur'an menjadi dasar yang sangat penting dalam mengoptimalkan pendidikan Islam, dan memiliki peran yang sangat vital dalam sistem pendidikan Islam.<sup>12</sup> Al-Qur'an sebagai kitab suci merupakan sumber utama yang memberikan petunjuk dalam kehidupan umat Islam.<sup>13</sup> Al-Qur'an merupakan cahaya petunjuk yang semuanya kandungannya adalah kebenaran.<sup>14</sup>

Al-Qur'an adalah petunjuk yang benar dan dapat dibuktikan kebenarannya, berfungsi sebagai cahaya yang memberikan petunjuk yang kebenarannya dapat dipastikan melalui ilmu-ilmu yang mendukung, sehingga seorang Muslim seharusnya meyakini kebenaran Al-Qur'an.<sup>15</sup> Kandungan dalam Al-Qur'an akan memberikan i'tibar pembelajaran, hikmah dan inspirasi dalam kehidupan dan pendidikan Islam.<sup>16</sup>

Strategi pembelajaran berbasis literasi digital di Madrasah Ibtidaiyah, yang memanfaatkan berbagai media digital untuk mendalami materi pendidikan agama Islam, dapat dihubungkan dengan semangat Al-Qur'an yang mendorong umat Islam untuk menggunakan segala sarana yang ada untuk menuntut ilmu. Al-Qur'an mengajarkan pentingnya membaca dan menuntut ilmu, seperti yang tercantum dalam Surah Al-Alaq (96:1-5) yang memerintahkan umat untuk membaca, yang dapat diterjemahkan sebagai dorongan untuk memanfaatkan segala alat dan teknologi yang tersedia dalam memperoleh pengetahuan.

Dalam konteks pembelajaran berbasis literasi digital, Al-Qur'an dapat menjadi dasar untuk mengarahkan siswa dalam menggunakan teknologi dengan bijak. Pendidikan agama Islam yang berbasis digital memungkinkan siswa untuk mengakses sumber-sumber ilmu agama Islam secara lebih luas melalui berbagai platform digital, seperti aplikasi Al-Qur'an digital, video dakwah, dan artikel ilmiah yang dapat memperkaya pemahaman mereka tentang ajaran agama. Dalam hal ini, literasi digital menjadi alat yang memperluas cakrawala pemahaman Al-Qur'an dan ajaran Islam lainnya.

---

<sup>12</sup> Mursal Aziz & Zulkipli Nasution, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an* (Medan: Pusdikra MJ, 2020).

<sup>13</sup> Mursal Aziz, *Materi Pembelajaran Aksara Arab Melayu & Tahfizhul Qur'an Juz 30* (Malang: Ahlimedia Press, 2022).

<sup>14</sup> Mursal Aziz, *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-Pesan Alquran* (Purwodadi: Sarnu Untung, 2020).

<sup>15</sup> Mursal Aziz & Zulkipli Nasution, *Al-Qur'an: Sumber Wawasan Pendidikan Dan Sains Teknologi* (Medan: Widya Puspita, 2019).

<sup>16</sup> Mursal Aziz & M. Hasbie Asshiddiqi, *Inspirasi Kisah Alquran: Nilai Pendidikan Islam Dari Kisah Keluarga Nabi Adam as, Dan Nabi Ibrahim As.* (Kediri: FAM Publishing, 2020).

Selain itu, dalam pendidikan agama Islam berbasis literasi digital, Al-Qur'an mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang seharusnya menjadi pegangan dalam menggunakan teknologi. Teknologi harus digunakan dengan bijak, dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah dan memperkaya pemahaman tentang agama, bukan untuk tujuan yang sia-sia atau merugikan diri sendiri dan orang lain. Dengan demikian, keterkaitan antara Al-Qur'an dan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis literasi digital di Madrasah Ibtidaiyah mencerminkan sinergi antara ajaran agama yang mendalam dengan penggunaan teknologi untuk memperkaya pemahaman dan aplikasi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Literasi digital menjadi salah satu cara yang efektif untuk mentransformasikan pendidikan agama Islam agar lebih relevan dengan perkembangan zaman.

### **Respon Siswa Terhadap Penerapan Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Literasi Digital**

Respon siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran PAI berbasis literasi digital di MIS Humayroh Labuhan Batu Utara menunjukkan hasil yang positif. Sebagian besar siswa merasa bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran agama membuat materi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Mereka juga merasa lebih terlibat dalam pembelajaran dan memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengakses informasi yang relevan dengan pelajaran agama di luar jam sekolah.

Salah seorang siswa mengungkapkan dalam wawancara, "*Saya lebih senang belajar agama dengan menggunakan video, karena itu membuat saya lebih mudah memahami cerita tentang Nabi Muhammad SAW. Saya juga bisa belajar kapan saja menggunakan aplikasi yang diberikan oleh guru.*" Namun, meskipun banyak siswa yang merespons positif, ada beberapa siswa yang mengungkapkan bahwa mereka merasa kesulitan dengan penggunaan aplikasi pembelajaran yang terlalu teknis atau yang tidak mudah diakses. Seorang siswa menambahkan, "*Kadang, aplikasi yang digunakan tidak selalu bisa berjalan dengan lancar di ponsel saya. Kadang juga ada masalah dengan koneksi internet yang mengganggu.*"

Respon ini menunjukkan bahwa meskipun literasi digital dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, akses teknologi dan masalah teknis tetap menjadi kendala dalam penerapannya. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor ini dalam merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran berbasis literasi digital.

Selain itu, beberapa siswa merasa bahwa literasi digital dalam pembelajaran agama juga memperluas wawasan mereka mengenai aplikasi Islam dalam kehidupan sehari-hari. Mereka merasa bahwa ajaran agama tidak hanya terhubung dengan teori-teori kitab, tetapi juga dapat diterapkan dalam praktik kehidupan sehari-hari dengan bantuan teknologi. Seorang siswa lain mengungkapkan, "*Sekarang saya tahu bagaimana cara mencari informasi tentang Islam lewat internet. Saya bisa membaca tafsir dan*

*mendengarkan ceramah agama tanpa harus menunggu di masjid. Ini membuat saya lebih banyak belajar tentang agama."*

Hasil penelitian ini sejalan dengan pandangan para ahli pendidikan yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Penggunaan media digital dalam pembelajaran dapat membantu siswa untuk memahami materi dengan cara yang lebih visual dan menarik. Hal ini terbukti dengan penggunaan video dalam pembelajaran sejarah Islam yang membantu siswa lebih mudah memahami peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Islam. Selain itu, literasi digital juga membuka peluang bagi siswa untuk mengakses sumber belajar yang lebih luas dan mendalam, yang mendukung pemahaman mereka terhadap materi agama.

Selain itu, penggunaan aplikasi pembelajaran yang berbasis kompetisi atau tantangan, seperti yang ditemukan dalam penelitian ini, juga sesuai dengan teori motivasi dalam pembelajaran. Menurut ahli, penggunaan elemen-elemen kompetisi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa, karena mereka merasa dihargai dan terlibat dalam proses pembelajaran yang lebih dinamis. Aplikasi pembelajaran yang menggabungkan elemen-elemen tersebut memungkinkan siswa untuk merasa lebih tertantang dan termotivasi untuk belajar lebih baik.<sup>17</sup>

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis literasi digital, terutama di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, yang belum banyak dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya. Sebagian besar penelitian yang ada lebih banyak membahas literasi digital dalam konteks pendidikan umum atau di tingkat pendidikan tinggi, sementara di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, khususnya dalam pembelajaran agama Islam, masih sedikit yang meneliti penerapan literasi digital secara mendalam. Penelitian ini tidak hanya menyoroti penggunaan teknologi dalam pembelajaran, tetapi juga menggali bagaimana literasi digital dapat diterapkan dalam konteks agama Islam, yang membantu menciptakan generasi yang tidak hanya melek teknologi tetapi juga memiliki pemahaman agama yang baik.

Dengan demikian, penelitian ini mengisi kekosongan dalam literatur mengenai penggunaan literasi digital dalam pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah, serta memberikan rekomendasi praktis untuk pengembangan kurikulum dan metodologi pembelajaran yang lebih relevan dan efektif, yang dapat diterapkan di berbagai sekolah dasar Islam di Indonesia.

---

<sup>17</sup> Iin Puspari and Febrina Dafit, "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* (Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 2021), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.939>; Vany Sinthya, Syelvina Safitri, and Suripah, "Ethnosains: Analisis Implementasi Budaya Melayu Riau Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan* (UIR Press, 2023), [https://doi.org/10.25299/perspektif.2023.vol14\(1\).10259](https://doi.org/10.25299/perspektif.2023.vol14(1).10259).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis literasi digital di Madrasah Ibtidaiyah MIS Humayroh Labuhan Batu Utara menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan media digital seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan materi ajar berbasis online terbukti dapat memperkaya pemahaman siswa terhadap materi agama Islam. Strategi ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, tetapi juga memungkinkan siswa untuk mengakses informasi secara lebih luas dan fleksibel. Respon siswa terhadap penerapan strategi ini umumnya sangat positif. Mereka merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan lebih mudah memahami materi agama melalui penggunaan teknologi digital. Siswa juga merasa lebih termotivasi untuk belajar karena adanya elemen kompetisi dalam aplikasi pembelajaran yang digunakan. Namun, terdapat beberapa kendala terkait akses teknologi, seperti masalah koneksi internet dan perangkat yang tidak memadai, yang perlu diperhatikan dalam pengembangan lebih lanjut. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan literasi digital dalam pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih efektif, yang mengintegrasikan teknologi secara optimal tanpa mengabaikan nilai-nilai agama. Dengan demikian, literasi digital dapat berfungsi sebagai alat yang mendukung pemahaman agama yang lebih mendalam dan relevan dengan perkembangan zaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Mursal. *Materi Pembelajaran Aksara Arab Melayu & Tahfizhul Qur'an Juz 30*. Malang: Ahlimedia Press, 2022.
- — —. *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-Pesan Alquran*. Purwodadi: Sarnu Untung, 2020.
- Creswell, Jhon. *Qualitative Inquiry & Research Design; Choosing Among Five Approaches*. California: Sage Publications, 2007.
- Gamar, Gamar Al Haddar, Afdal Afdal, and Yudelsam Yudelsam. "ANALISIS GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) DI SDN 015 SUNGAI PINANG TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023." *Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. Universitas Widya Gama Mahakam, 2023. <https://doi.org/10.24903/pm.v8i1.1388>.
- Hasanah, Hasanah, Edi Susanto, Arbani Arbani, Riswan Jaenudin, Umi Chotimah, and Ratu Ilma Indraputri. "Analisis Upaya Peningkatan Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 2024. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7292>.
- Heryadi, Yadi, and Nurul Anriani. "Budaya Literasi Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Menumbuhkembangkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu*. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 2023.

- <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6506>.
- Hidayah, Nur, and Dini Rahmawati. "Gerakan Literasi Dalam Menghadapi Ketrampilan Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar." *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. Universitas Negeri Makassar, 2023. <https://doi.org/10.26858/jppsd.v3i1.48069>.
- Hidayati, Nurul, Zufriady Zufriady, and Zairul Antosa. "ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL MAHASISWA PGSD FKIP UNRI DALAM PEMBELAJARAN DARING." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Program Studi PGSD FKIP Universitas Riau, 2022. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i3.8635>.
- Muna, Faizatul Muna Faizatul, and Heru Purnomo. "Budaya Literasi Dalam Keterampilan Pembelajaran 4C Di Sekolah Dasar." *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Universitas Terbuka, 2024. <https://doi.org/10.33830/penaanda.v2i2.6024>.
- Mursal Aziz & M. Hasbie Asshiddiqi. *Inspirasi Kisah Alquran: Nilai Pendidikan Islam Dari Kisah Keluarga Nabi Adam as, Dan Nabi Ibrahim As*. Kediri: FAM Publishing, 2020.
- Mursal Aziz & Zulkipli Nasution. *Al-Qur'an: Sumber Wawasan Pendidikan Dan Sains Teknologi*. Medan: Widya Puspita, 2019.
- — —. *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an*. Medan: Pusdikra MJ, 2020.
- Puspasari, Iin, and Febrina Dafit. "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu*. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 2021. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.939>.
- Puspitoningrum, Encil, Ikhda Nurnoviyati, and Suhartono Suhartono. "Dampak Implementasi Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar: Studi Kasus Pada Efektivitas Penggunaan Platform Pembelajaran Digital Di Sekolah Dasar." *Al Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiya*. Sekolah Tinggi Ilmu Qur an Amuntai, 2024. <https://doi.org/10.35931/am.v8i3.3635>.
- Raihan, Tasrif, and Ida Waluyati. "Bullying Di Sekolah Dan Dampaknya Pada Perilaku Siswa Di Sekolah Dasar." *Praksis: Jurnal Pendidikan, Budaya, Dan Literasi*. Lembaga Pendidikan RFA, 2024. <https://doi.org/10.71260/jpal.v1i1.10>.
- Safitri, Ida, Sufyarma Marsidin, and Ahmad Subandi. "Analisis Kebijakan Terkait Kebijakan Literasi Digital Di Sekolah Dasar." *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 2020. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.123>.
- Sari, Maya Kartika, Vivi Rulviana, Suyanti Suyanti, Sri Budiartati, and Rodiyatun Rodiyatun. "Budaya Literasi Sebagai Upaya Pengembangan Karakter Pada Siswa Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Bantul Kota." *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2021. <https://doi.org/10.30651/else.v5i1.6382>.
- Setiawan, Adib Rifqi. "Desain Pembelajaran Tematik Untuk Membimbing Siswa Sekolah Dasar Dalam Memperoleh Literasi Sainifik." Center for Open Science, 2020. <https://doi.org/10.31237/osf.io/hk72p>.
- Setiawan, Ady, Lukmanulhakim Lukmanulhakim, and Andini Linarsih. "Efektivitas Gerakan Literasi Digital Di Sekolah Jenjang Pendidikan Dasar di Kota

- Pontianak." *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*. Tanjungpura University, 2023.  
<https://doi.org/10.26418/jvip.v15i1.60994>.
- Sihombing, Raju Sanjani, Iis Arifudin, and Syakur Wildan. "Aktualisasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar." *SALIHA Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Sekolah Tinggi Agama Islam Terpadu Yogyakarta, 2024.  
<https://doi.org/10.54396/saliha.v7i1.1002>.
- Sinthya, Vany, Syelvina Safitri, and Suripah. "Ethnosains: Analisis Implementasi Budaya Melayu Riau Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*. UIR Press, 2023.  
[https://doi.org/10.25299/perspektif.2023.vol14\(1\).10259](https://doi.org/10.25299/perspektif.2023.vol14(1).10259).
- Udmah, Syafaatul, Endang Wuryandini, and Pipit Mahyasari. "Analisis Desain Pembelajaran Culturally Responsive Teaching Dalam Konteks Penguatan Literasi Humanistik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*. Universitas Cokroaminoto Palopo, 2024.  
<https://doi.org/10.30605/jsgp.7.2.2024.4272>.